

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai alat utamanya<sup>1</sup>. Dalam penelitian kualitatif, pengambilan sampel sumber data bertujuan dan bola salju, teknik pengumpulan (gabungan) pemeriksaan silang, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil adalah hasil penelitian kualitatif yang berfokus pada makna daripada generalisasi (Harahap, 2020).

Menurut Sugiyono dalam Abdussamad (2021), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filosofi postpositivisme, digunakan untuk meneliti kondisi alamiah objek, (berlawanan dengan) dengan eksperimen), dimana peneliti adalah instrumen utamanya. , pengambilan sampel sumber data dilakukan secara sengaja dan ilmiah, teknik pengumpulan menggunakan pemeriksaan silang (kombinasi), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan signifikansi daripada generalisasi (Abdussamad, 2021).

Jenis penelitian ini dipilih oleh peneliti karena mendeskripsikan, menggambarkan dan mengilustrasikan bentuk dan hasil serta memperoleh data yang mendalam tentang peran organisasi kepemudaan dalam pengelolaan sampah masyarakat.

### **3.2 Sifat Penelitian**

Sifat penelitian ini adalah deskriptif, kemudian peneliti mengumpulkan data dengan cara kunjungan lapangan langsung kemudian melakukan observasi langsung dan wawancara dengan narasumber di Dinas Lingkungan Hidup agar peneliti dapat menyelidiki masalah pada penelitian tersebut. Hasil data diperoleh dari data primer berupa wawancara dan observasi lapangan serta data sekunder berupa data dari buku dan artikel yang sesuai dengan judul topik penelitian dan penelitian sebelumnya.

### **3.3 Lokasi Penelitian dan Periode Penelitian**

1. Penelitian ini dilakukan di Dinas Lingkungan Hidup Jl. Ir Sutami, Sekupang, Kota Batam, Kepulauan Riau 29428, Indonesia. Peneliti memilih Dinas Lingkungan Hidup sebagai lokasi penelitian dikarenakan peneliti ingin fokus terkait Evaluasi Peran Organisasi Pemuda dalam pengelolaan sampah Di Kota Batam Berbasis Masyarakat.

## 2. Periode Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Periode																											
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Observasi Lapangan	■	■	■	■																								
2	Pembuatan Proposal Penelitian		■	■	■																								
3	Perumusan Tinjauan Pustaka		■	■	■	■	■																						
4	Pengumpulan Data							■	■	■	■																		
5	Analisis Data									■	■	■	■	■	■														
6	Penulisan Laporan Akhir													■	■	■	■	■	■	■	■								
7	Pemaparan Hasil Penelitian																					■	■	■	■				

### 3.4 Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari permasalahan melalui wawancara dan observasi untuk penelitian kualitatif. Data sekunder yang digunakan adalah informasi yang diperoleh dari buku atau bahan tertulis. Sedangkan sumber data adalah tempat diperolehnya data yang diinginkan. Dalam konteks penelitian ini, sumber data dibagi menjadi :

1. Data Primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya yang terkait dengan permasalahan yang akan dibahas. Peneliti memperoleh data melalui

wawancara dari pihak narasumber. Data yang diperoleh dari narasumber diantara lain dari :

- a) Bapak Eka Suriyanto, S.Sos. selaku Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Batam
  - b) Dio Prayogi selaku pendiri organisasi pemuda Ksatria Batam
  - c) Bapak Sumardi selaku masyarakat setempat di Gang Singgah Bengkong
2. Data sekunder Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui subjek penelitian, buku , dan situs web yang terkait dengan peran organisasi pemuda dalam pengelolaan sampah. Peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data untuk kemudian mendapatkan data yang objektif dan valid. Misalnya, data tersebut dapat diperoleh dari sejumlah dokumen resmi, buku, naskah, peraturan perundang-undangan yang akan mendukung hasil penelitian ini. Peraturan perundang-undangan yang digunakan adalah Perda Nomor 40 Kota Batam Tahun 2009 tentang Pengelolaan Sampah.

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

Menurut metode penelitian, peneliti mengumpulkan data dari wawancara informan, observasi lapangan langsung dan pengumpulan dokumen lapangan untuk mendapatkan data yang diinginkan. Peneliti akan menggunakan beberapa metode pengumpulan data untuk mendapatkan data yang objektif dan valid nantinya. Peneliti menggunakan beberapa metode , yaitu :

1. Observasi adalah teknik penelitian melalui survei lapangan untuk mengetahui semua unsur lingkungan sosial, fisik dan alam. Sedangkan pengertian menilai

keadaan tanah adalah menilai situasi, keadaan, konteks, dan konteks, observasi lebih tepat dikatakan daripada penelitian observasional. Untuk penelitian ini, peneliti melakukan observasi di Dinas Lingkungan Hidup Kota Batam yang lokasinya digunakan untuk pendataan pengelolaan sampah. Pengamatan ini bertujuan untuk mengamati segala sesuatu yang mendukung masalah penelitian Ekologi Pengelolaan Sampah. Untuk itu peneliti mengaitkan hal tersebut dengan peraturan daerah berdasarkan Pasal 11 Perda Kota Batam Nomor 40 Tahun 2009 tentang Pengelolaan Sampah.

2. Wawancara Wawancara adalah metode pengumpulan data melalui pertanyaan langsung dari pemberi informasi. Melalui wawancara tersebut, peneliti memperoleh keterangan atau informasi tentang lokasi penelitian. Dalam melakukan wawancara, peneliti tentu saja menyiapkan beberapa pertanyaan yang disesuaikan dengan topik penelitian, namun kemudian juga harus menyiapkan beberapa pertanyaan yang dianggap perlu saat melakukan wawancara. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan Bapak Eka Surlianto, S.Sos selaku Kepala Bidang Pengelolaan Persampahan, Dio Prayogi selaku pemuda Ksatria Batam, dan Bapak Sumardi selaku masyarakat Gang Singgah Bengkong.
3. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk mencari data sekunder berupa dokumen atau literatur yang relevan dengan penelitian ini. Sambil mengumpulkan data dokumenter ini, peneliti mengumpulkan dokumen terkait pengelolaan sampah di kota Batam. Seperti ee44edrekaman peristiwa yang telah terjadi dan selanjutnya dikumpulkan dalam bentuk tulisan,

gambar, dan karya. Dokumen dalam bentuk tertulis seperti sejarah, biografi dan lain-lain. Sedangkan dokumen berupa gambar seperti foto, gambar, sketsa dan sejenisnya. Hal ini bertujuan untuk mengumpulkan data melalui arsip atau dokumen.

### 3.6 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Agar variabel dalam penelitian ini dapat diukur dan diamati, terlebih dahulu perlu dikembangkan definisi operasional dari variabel tersebut. Definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan pada properti yang mudah diamati, terdefinisi dengan baik, tidak membingungkan, dan terformulasi dengan baik. Definisi operasional merupakan bagian penting dari penelitian karena melalui definisi aktif variabel, peneliti menyusun dan menghasilkan alat ukur data yang tepat dan akurat. Oleh karena itu, untuk memudahkan proses pengukuran variabel penelitian ini. Tabel berikut menyajikan definisi operasional dari variabel penelitian :

No	Variabel	Definisi	Indikator	Sub Indikator
1	Peran Pemuda	Sebagai aktifitas/sikap dari orang-orang muda atau kelompok organisasi pemuda yang diharapkan dapat menentukan suatu proses keberlangsungan kegiatan. Maka keberlangsungan aktifitas yang	1. Pemuda sebagai agen perubahan	1. Kesadaran Sosial
				2. Kreativitas
				3. Keberanian
				4. Kepemimpinan
			2. Pemuda sebagai pelopor praktik pengelolaan sampah yang baik	1. Kesadaran lingkungan
				2. Menggunakan 3R
				3. Menginspirasi orang lain
				4. Kreativitas dan inovasi
			3. Pemuda sebagai penggerak	1. Partisipasi aktif
				2. Pendidikan dan pengetahuan

		ditimbulkan lewat keterlibatan pemuda itu akan menjadi sebuah perubahan sosial dalam masyarakat yang dapat diterima.	kegiatan lingkungan	3. Menggunakan teknologi dan media sosial
			4. Pemuda sebagai penyalur aspirasi	1. Kemampuan komunikasi efektif
				2. Organisasi dan pengorganisasian
				3. Keterbukaan dan toleransi
				4. Kerja sama dengan pihak terkait
2	Pengelolaan Sampah	Pengelolaan sampah adalah semua kegiatan yang dilakukan untuk menangani sampah sejak ditimbulkan sampai dengan pembuangan akhir. Secara garis besar, kegiatan pengelolaan sampah meliputi pengendalian timbulnya sampah, pengumpulan sampah, transfer dan transfer, pengolahan, dan pembuangan akhir.	1. <i>Reduce</i> (Mengurangi)	1. Saat berbelanja sebaiknya membawa kantong belanja atau tote bag sendiri sehingga tidak perlu kantong plastik.
				2. Kurangi konsumsi makanan atau minuman dengan kemasan bahan plastik.
				3. Kurangi penggunaan barang yang hanya sekali pakai
				4. Belilah barang yang memang hanya dibutuhkan saja
			2. <i>Reuse</i> (Menggunakan Kembali)	1. Jika belanja, biasakan untuk tidak langsung membuang kantong plastik yang ada.
				2. Gunakan kembali botol minuman menjadi beberapa fungsi
				3. Gunakan kembali kaleng-kaleng bekas

				4. Jika memiliki baju yang sudah tidak layak pakai, bisa digunakan kembali sebagai kain lap atau keset kaki
			3. <i>Recycle</i> (Mendaur Ulang)	1. Mengolah sampah organik menjadi kompos.
				2. Mengolah botol plastik bekas menjadi biji plastik yang bisa didaur ulang
				3. Menyalurkan sampah yang sudah dipilah ke petugas daur ulang
3	Faktor-faktor Terhambat Pengelolaan Sampah	Masalah pengelolaan sampah di perkotaan ialah kebijakan pengelolaan sampah yang masih terdapat beberapa hal yang tidak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah (UU Pengelolaan Sampah) dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 tahun 2010 tentang Pedoman Pengelolaan Sampah	1. Kurangnya kesadaran masyarakat	1. Kurangnya pengetahuan
				2. Kurangnya partisipasi
				3. Ketidakpedulian
				4. Tidak adanya tanggapan terhadap perubahan
			2. Kurangnya lahan atau infrastruktur pengelolaan sampah	1. Penumpukan sampah jika lahan yang tersedia untuk pembuangan sampah tidak mencukupi
				2. Tumpukan sampah liar kurangnya lahan atau fasilitas
				3. Kurangnya fasilitas daur ulang infrastruktur pengelolaan sampah yang tidak memadai
				4. Kerusakan pada armada atau mobil pengangkut sampah

			3. Kurangnya pendidikan dan pelatihan	1. Kurangnya kesadaran dan pemahaman 2. Praktik pengelolaan sampah yang tidak sesuai 3. Ketidaktahuan tentang alternatif yang lebih berkelanjutan 4. Tidak adanya pengambilan keputusan berbasis informasi
4	Pendekatan Berbasis Masyarakat	Program pengelolaan sampah berbasis masyarakat adalah sebuah program besar yang berfokus pada upaya pengurangan timbunan sampah plastik dengan mengubahnya menjadi barang bernilai ekonomis.	1. Memberikan usulan atau saran kepada pemerintah dalam kegiatan pengelolaan sampah	1. Mengidentifikasi masalah 2. Mengkomunikasikan dengan jelas 3. Mendorong partisipasi masyarakat

### 3.7 Metode Analisis Data

Bogdan dan Taylor mendefinisikan analisis data sebagai proses upaya perincian formal untuk menemukan topik dan merumuskan hipotesis (gagasan) seperti yang disarankan oleh data dalam upaya memberikan dukungan untuk tema dan hipotesis (Halilurrahman, 2020). Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah deskriptif analisis yang merupakan deskripsi mengenai pengelolaan sampah di Kota Batam berbasis masyarakat.

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan empat tahap yaitu sebagai berikut. Pengumpulan data Peneliti mencatat semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan wawancara, dan dari dokumentasi :

1. Reduksi data didefinisikan sebagai proses seleksi, suatu kajian yang difokuskan pada penyederhanaan, abstraksi, transformasi data mentah yang muncul dari catatan-catatan yang ditulis di lapangan.
2. Penyajian data Hasil reduksi data kemudian disajikan dengan cara yang spesifik untuk setiap sampel atau topik yang ingin dipahami atau dipahami masalahnya. Akhirnya, peneliti menarik kesimpulan pertama dari hasil wawasan dan pemahaman ini. Penyajian data adalah kesimpulan informasi yang terorganisir yang memberikan peluang untuk kesimpulan dan tindakan.
3. Kesimpulan/Verifikasi Menarik kesimpulan hanyalah bagian dari operasi konfigurasi yang lengkap. Kesimpulan juga telah diverifikasi selama penelitian Dalam menarik kesimpulan tersebut, ia mengandalkan minimalisasi data dan penyajian data yang merupakan jawaban atas permasalahan yang diajukan dalam penelitian.